

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan mengenai konsep diri pengguna TikTok pada mahasiswa bimbingan konseling di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, dapat ditarik kesimpulan:

1. Pada aspek pengetahuan ditemukan mahasiswa cenderung mengalami peningkatan akan kesadaran kekurangan fisiknya terutama dalam hal warna kulit dan bentuk tubuh, kebingungan identitas diri dan tidak mengenal kelebihan diri. Sementara itu sebagian mahasiswa memahami keunikan fisiknya dan menyadari potensi diri yang mereka miliki.
2. Pada aspek harapan ditemukan mahasiswa cenderung memiliki ideal diri yang tidak realistis yang berorientasi pada standar fisik yang tinggi, gaya hidup yang *glamor*, hingga pencapaian karier yang menonjol. Sementara sebagian mahasiswa memiliki ideal diri yang realistis, dimana konten TikTok membuat mereka termotivasi untuk berkembang.
3. Pada aspek penilaian ditemukan mahasiswa cenderung memiliki harga diri yang rendah dimana mahasiswa sering membandingkan dirinya dengan konten yang mereka tonton sehingga kurang percaya diri, merasa *insecure*, merasa tidak puas dengan apa yang mereka miliki saat ini, dan tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri. Sementara sebagian mahasiswa memiliki harga diri yang tinggi tidak membandingkan dirinya dengan konten yang

mereka tonton, merasa puas dengan dirinya, dan yakin akan kemampuan yang mereka miliki.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, sebagai penikmat konten TikTok diharapkan dapat lebih reflektif dalam menyikapi pengaruh media sosial terhadap konsep diri. Penting untuk membangun kesadaran bahwa identitas dan harga diri tidak semestinya ditentukan oleh standar populer atau tren digital, melainkan oleh nilai-nilai pribadi dan pengalaman nyata yang otentik.
2. Bagi civitas akademik, khususnya dosen dan pengelola program studi, diharapkan dapat memberikan ruang diskusi dan edukasi mengenai literasi media dan kesehatan mental dalam konteks penggunaan media sosial. Pendekatan ini dapat membantu mahasiswa memahami dampak psikologis dari konsumsi konten digital serta memperkuat pembentukan konsep diri yang sehat dan kritis.
3. Bagi masyarakat umum, Masyarakat diharapkan lebih bijak dalam menggunakan media sosial, khususnya TikTok, dengan menyadari bahwa tidak semua konten yang ditampilkan merepresentasikan realitas secara utuh. Penting bagi setiap individu untuk mengembangkan kesadaran diri serta kemampuan berpikir kritis agar tidak mudah terpengaruh oleh standar ideal yang tidak realistis. Dengan demikian, penggunaan media sosial dapat dimanfaatkan secara positif sebagai sarana informasi, edukasi, dan pengembangan diri tanpa mengganggu kesehatan psikologis maupun konsep diri.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan mempertimbangkan variabel lain seperti jenis konten yang dikonsumsi, durasi penggunaan, atau perbedaan gender dalam memaknai konsep diri. Selain itu, pendekatan yang berbeda juga disarankan seperti kualitatif agar mendapatkan data yang lebih luas dan dapat digeneralisasi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media press.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2).
- Basyid.(2022). *Bimbingan konseling islam: dakwah responsif dan solutif*. Surabaya: inoffast publishing.
- Carolin, I., Victoria, G. D., Dina, S., & Nastain, M. (2023). Pengaruh Penggunaan New Media TikTok terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(1), 35-40.
- Edmawati, M. D., Ramadhan, M. A., Barlaman, M. R. B., Helmiah, A. S., Afifah, N., Miastari, Y., Zhohiru, M., & Fatimah, M. N. (2024). *Mengenal diri sendiri psikologi untuk kehidupan lebih baik*. Makassar: Nasmedia.
- Faverio, M., & Sidoti, O. (2024). Teens, social media and technology 2024. *Pew Research Center*.
- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2022). Hubungan antara Body Image dengan Penerimaan Diri pada Remaja Perempuan Pengguna TikTok. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4).
- Ghufron, M. N., & Risnawati S, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, I. A. N., Suryani, & Shalahuddin, I. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Gangguan Psikososial pada Remaja: A Narrative Review. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 78-92.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 7(2).
- Hayati, Laila.(2018). "Konsep Diri Anak-anak Pengguna Aktif Media Sosial." *Society*, 6(2).
- Hartanti, jahju. (2018). *Konsep diri karakteristik berbagai usia*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Hermila, A., Ashari, S. A., Bau, R. T. R. L., & Suhada, S. (2023). Eksplorasi Intensitas Penggunaan Sosial Media (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Teknik Informatika UNG). *INVERTED: Journal of Information Technology Education*, 3(2).
- Jaya, Y. (2017). *Wawasan Profesional BK-KI Bimbingan Konseling Keperawatan Islam dalam Pelayanan Dakwah dan Pendidikan Kesehatan*. Padang: FDIK UIN Imam Bonjol Padang.
- Kartini, A. P. P.. *Mengenal TikTok, Aplikasi Media Sosial yang Populer di Dunia*. Tempo.com. <https://www.tempo.co/ekonomi/mengenal-TikTok-aplikasi-media-sosial-yang-populer-di-dunia-117339>.Diakses pada 29 April 2025.
- Khaidir, M. (2023). Dampak media sosial terhadap pengembangan konsep diri pada remaja di SMKS Humaniora Pantan Labu. *Jurnal An-Nida*, 15(1), 1-15.

- Kotijah, S., Ramadina, R. D., & Dianova, V. U. (2024). Gambaran Konsep Diri Pengguna Media Sosial Pada Remaja: Systematic Review. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2)
- Malimbe, A., Wani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok (Douyin) terhadap Minat Belajar Dikalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1).
- Nuraini, N., Fratidhina, Y., Batlajeri, J., & Yulfitria, F. (2024). *Pengembangan Kepribadian*. Semarang: Wawasan Ilmu.
- pasenrigading dkk (2025). Pengaruh media sosial terhadap persepsi dan pembentukan identitas remaja”. *Socius: jurnal penelitian ilmu-ilmu pengetahuan sosial*. Vol 2, No 9.
- Prayitno.(2016). *Wawasan professional bimbingan dan konseling*. UNP: Jurusan bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Regita, E., Luthfiyyah, N., & Marsuki, N. R. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Persepsi Diri dan Pembentukan Identitas Remaja Indonesia. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(1), 46-52.
- Saleh, M., Amin, S. J., & Herdah. (2024). *Hidup Bukan Basa Basi: Bahagia Dunia Akhirat*. Indramayu: PT. Adab Indonesia Grup.
- Samroji, O. (2025). *Urip iku Urup: Menghidupkan Cahaya Kebajikan "Karena Sebaik-baiknya Manusia Adalah yang Paling Bermanfaat"*. Yogyakarta: Diandra Creative
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial Dikalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2), 207-216.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpti, E., Syah, A.Y., purwaningsih, I. (2023). *Konsep keperawatan dasar*. Jambi : PT. Sonpedia publishing indonesia
- Suzana,Krisna “TikTok:JenisJenisKonten,Terbaru,”[https://campusdigital.id/artikel/ TikTok -jenis-jenis-konten-terbaru?](https://campusdigital.id/artikel/TikTok-jenis-jenis-konten-terbaru?ref=farisfanani) ref=farisfanani diakses pada 28 April 2025
- Tanjung, S. (2021). *Bimbingan Konseling Islami di Pesantren*. Medan :UMSU Press.